

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor yang berhubungan dengan perilaku aman berkendara (*safety riding*) pada mahasiswa STIE-SAK Kabupaten Kerinci tahun 2017 dapat disimpulkan bahwa :

1. Kurang dari separuh responden mempunyai perilaku berkendara yang tidak aman pada Mahasiswa STIE-SAK Kabupaten Kerinci Tahun 2017
2. Kurang dari separuh responden memiliki tingkat pengetahuan rendah tentang perilaku aman berkendara pada mahasiswa STIE-SAK Kabupaten Kerinci Tahun 2017.
3. Separuh responden memiliki sikap yang negatif mengenai perilaku aman berkendara pada mahasiswa STIE-SAK Kabupaten Kerinci Tahun 2017.
4. Lebih dari separuh responden berjenis kelamin perempuan pada mahasiswa STIE-SAK Kabupaten Kerinci Tahun 2017.
5. Kurang dari separuh responden memiliki persepsi rendah mengenai perilaku aman berkendara pada mahasiswa STIE-SAK Kabupaten Kerinci Tahun 2017.
6. Lebih dari separuh responden memiliki kondisi kendaraan yang berisiko Pada Mahasiswa STIE-SAK Kabupaten Kerinci Tahun 2017.
7. Lebih dari separuh responden tidak memiliki SIM C Pada Mahasiswa STIE-SAK Kabupaten Kerinci Tahun 2017
8. Lebih dari separuh responden mendapat dukungan dari keluarga tentang perilaku aman berkendara pada mahasiswa STIE-SAK Kabupaten Kerinci Tahun 2017.

Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku aman berkendara pada mahasiswa STIE-SAK Kabupaten Kerinci Tahun 2017.

9. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku aman berkendara pada mahasiswa STIE-SAK Kabupaten Kerinci Tahun 2017.
10. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan perilaku aman berkendara pada mahasiswa STIE-SAK Kabupaten Kerinci Tahun 2017
11. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi dengan perilaku aman berkendara pada mahasiswa STIE-SAK Kabupaten Kerinci Tahun 2017
12. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kepemilikan SIM C dengan perilaku aman berkendara pada mahasiswa STIE-SAK Kabupaten Kerinci Tahun 2017
13. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kondisi kendaraan dengan perilaku aman berkendara pada mahasiswa STIE-SAK Kabupaten Kerinci Tahun 2017
14. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan perilaku aman berkendara pada mahasiswa STIE-SAK Kabupaten Kerinci Tahun 2017
15. Dukungan keluarga merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap perilaku aman berkendara pada mahasiswa STIE-SAK Kabupaten Kerinci Tahun 2017

1.2 Saran

1. Bagi pihak kampus, agar bekerjasama dengan kepolisian dalam rangka program sosialisasi dan penyuluhan untuk pengetahuan mahasiswa mengenai perilaku *safety riding* dalam pencegahan kecelakaan lalu lintas.
2. Bagi pihak kampus, agar bekerjasama dengan pihak kepolisian untuk memfasilitasi mahasiswa agar memperoleh SIM C sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

3. Bagi pihak Polantas, Peningkatan peran dari polantas dalam penegakan peraturan lalu lintas dan memperbaiki / menambah rambu-rambu lalu lintas yang kurang serta marka jalan agar tercipta persepsi yang positif
4. Mahasiswa seharusnya mempraktekkan perilaku keselamatan berkendara yang baik dan benar ketika perjalanan dekat maupun jauh supaya dapat meminimalisir atau mencegah terjadinya kecelakaan lalu lintas, dan selain itu dapat memberikan contoh kepada masyarakat luas bahwa keselamatan yang utama.
5. Diharapkan bagi mahasiswa yang mengendarai kendaraan roda dua harusnya memiliki SIM C sebagai tanda bahwa sudah memiliki izin mengendarai kendaraan roda dua
6. Diharapkan kepada mahasiswa agar selalu memeriksa kondisi kendaraan dan kelengkapan kendaraan agar tidak memiliki resiko terjadinya kecelakaan lalu lintas.
7. Untuk peneliti selanjutnya, untuk memperkaya kajian terkait perilaku aman berkendara.

